

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Tanaman hortikultura yang paling sering dibudidayakan di Desa Tangkit adalah tanaman sawi dan bayam. Tenaga kerja pada usahatani sayur di Desa Tangkit rata-rata menggunakan tenaga kerja dari dalam keluarga dan tidak mengeluarkan biaya atau upah tenaga kerja. Petani di Desa Tangkit rata-rata menggunakan sistem tanam baik untuk sawi maupun bayam dengan sistem berbaris rangkap 3 dengan jarak tanam 50 x 50 cm dan jarak antar baris 100 cm, jadi dalam satu meter persegi ditanami 9 rumpun. Pemupukan dilakukan setelah tanaman berumur 1 minggu dengan menggunakan pupuk kandang dan urea dengan dengan rata-rata penggunaan pupuk kandang sebanyak 127 Kg/bulan untuk tanaman sawi dan 119 Kg/bulan untuk tanaman bayam. Pupuk urea sebanyak 81 Kg/bulan untuk tanaman sawi, dan 70 Kg/bulan untuk tanaman bayam. Penyemprotan herbisida pada tanaman sawi dan bayam dilakukan 2 kali per masa. Jumlah produksi tanaman hortikultura yang dihasilkan rata-rata 920 Kg/bulan untuk tanaman sawi dan 880 Kg/bulan untuk tanaman bayam. Pemasaran hasil produksi dilakukan secara langsung kepada pedagang pengepul. Harga jual untuk tanaman sawi rata-rata sebesar Rp. 10.000,-/ikat, dan tanaman bayam Rp.2.800,-/ikat.

2. Pendapatan dari usahatani sawi Rp. 5.103.986,-/Ha/bulan, dan pendapatan dari tanaman bayam Rp. 510.802,-/Ha/bulan.
3. Usahatani sayur yang dijalankan oleh petani di Desa Tangkit Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi efisien untuk diusahakan atau dikembangkan dengan nilai R/C ratio yang diperoleh sebesar Rp.3,1 yang berarti usahatani sayur menguntungkan bagi para petani

6.2 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah:

1. Diharapkan petani dapat mempertahankan cara pemeliharaan penanaman tanaman sayur sehingga pendapatan yang diterima oleh petani juga akan meningkat.
2. Diharapkan kepada pemerintah dan instansi yang berwenang agar dapat memberikan bantuan baik berupa bibit, pupuk, maupun herbisida sehingga akan membantu petani untuk mengurangi biaya produksi.

